
PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES DAN PASSING KONVENSIONAL TERHADAP KETEPATAN PASSING SEPAKBOLA PEMAIN USIA 15-19 TAHUN GEMPAR PAUH KAMBAR

Riantio fikhra 1*, Ridho bahtra²,Gusril³,alimuiddin 4

¹Universitas Negeri Padang, Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia

⁴Universitas Negeri Padang, Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia

*Penulis yang sesuai. E-mail: riantiof@gmail.com

Abstract

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pengaruh pelatihan latihan smaal sided games dan pelatihan passing konvensional terhadap akurasi pemain sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan permainan kecil dan pelatihan passing konvensional terhadap akurasi passing pemain SSB Gempar Pauh Kamar U usia 15 hingga 19 tahun. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dan penelitian ini dilakukan di lapangan Gempar Parit Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Gempar Pauh Kamar yang berjumlah 50 pemain dan sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 20 pemain. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus uji berpasangan sampel t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Hasil penelitian menjelaskan bahwa latihan permainan kecil memiliki pengaruh terhadap akurasi passing pemain, sedangkan latihan passing konvensional tidak berpengaruh terhadap akurasi passing pemain. . berusia 15 hingga 19 tahun di SSB Gempar Pauh Kamar. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dari anggota eksperimen pertama, nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, sedangkan anggota eksperimen kedua nilai signifikansi $0,434 > 0,05$.

Kata Kunci: sepak bola, passing, permainan kecil, passing konvensional

THE IMPACT OF CONVENTIONAL PASSING TRAINING AND SMALL-SIDED GAMES ON THE ACCURACY OF FOOTBALL PASSING IN PLAYERS AGED 15-19 GEMPARAH KAMBAR

Abstract

The problem that will be examined in this research is that the influence of small sided games training and conventional passing training on the accuracy of soccer players is not yet known. This research aims to determine the effect of small game training and conventional passing training on the passing accuracy of SSB Gempar Pauh Kambar U players aged 15 to 19 years. This type of research is a quasi-experiment and this research was conducted in the Gempar Parit Pauh Kambar field, Padang Pariaman Regency. The population in this study were all SSB Gempar Pauh Kambar players, totaling 50 players and the sample was selected using a purposive sampling technique so that the total sample was 20 players. The research data were analyzed using the paired sample t-test formula with the help of SPSS 20 software. The research results explained that small game practice had an influence on players' passing accuracy, while conventional passing practice had no effect on players' passing accuracy. . aged 15 to 19 years at SSB Gempar Pauh Kambar. This is based on the results of hypothesis testing from the first experimental member, the significance value is $0.01 < 0.05$, while the second experimental member's significance value is $0.434 > 0.05$.

Keywords: football, passing, small game, conventional passing



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan olahraga adalah prestasi. Menurut Syafruddin (2012) “Olahraga prestasi adalah olahraga yang dipertandingkan untuk mencapai prestasi yang besar.” Tujuannya adalah untuk memajukan dan mengembangkan cabang-cabang olahraga yang ditujukan untuk mengikuti pertandingan/kompetisi nasional, regional, dan internasional. Perkumpulan atau klub olahraga didirikan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan peningkatan prestasi setiap cabang olahraga yang ada di Indonesia, salah satu cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat Indonesia adalah sepak bola. Sepakbola merupakan sebelas pemain keseluruhan, termasuk satu penjaga gawang, dalam olahraga tim. Lapangan tempat permainan ini dimainkan memiliki panjang antara 100 dan 110 meter dan lebar 65 dan 75 meter. Dibatasi oleh garis berukuran lebar 12 sentimeter, serta terdapat dua buah gawang yang berukuran tinggi 2,24 meter dan lebar 7,32 meter. (FIFA, penarikan dari 2009 kompetisi). /2010).

merupakan salah satu olahraga terpopuler dan digandrungi semua rakyat. Olahraga ini telah menjadi salah satu kegiatan yang dinikmati semua kalangan, tidak hanya kaum pria saja yang menyukai olahraga sepakbola ini, banyak juga kaum wanita yang menyukai sepakbola dan juga pernah mengikuti perlombaan dunia. Sepakbola banyak dilaksanakan oleh pihak terkait di tingkat daerah, kota, provinsi ,negara dan dunia. Kegiatan ini tentunya membuat para pesepakbola semangat membawa performa sepak bolanya ke level yang lebih baik lagi. Sepak bola adalah sesuatu yang umum di antara orang-orang yang berbeda asal dan asal usulnya(Luxbacher, 2012)

Passing merupakan tindakan yang paling sering dilakukan dalam sepak bola. Dengan memberikan umpan balik yang berhasil kepada rekan satu tim, peluang memasukkan bola ke gawang akan lebih besar. Pass banyak digunakan untuk jarak pendek antara pemain satu dengan pemain lainnya (Prasetyo, 2021). Menurut Zhou D (2022), passing merupakan salah satu teknik dasar sepak bola dimana pemain mengirimkan bola kepada rekan satu timnya dengan menggunakan kaki. Teori passing mencakup prinsip teknis, taktis, dan kinestetik. Dalam pelaksanaan passing terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan teknik passing dalam sepak bola yang terdiri dari teknik dasar, posisi tubuh, penguasaan bola, pengambilan keputusan, penempatan kaki dan komunikasi. Menurut Putra, M. (2020) Pass adalah suatu teknik dalam olahraga sepak bola yang mengacu pada tindakan mengirim bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya. Tujuan utama dari operan adalah mengirimkan bola secara terkontrol dan tepat kepada rekan satu tim untuk menciptakan serangan, mempertahankan bola, atau menciptakan peluang mencetak gol. . Pass juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti short pass, long pass (lintasan panjang), ground pass (lintasan tanah), dan elevator pass (lintasan tinggi). Kemampuan passing yang baik sangat penting bagi

pemain sepak bola untuk berkontribusi dalam permainan tim dan mencapai tujuan strategis dalam pertandingan.

Menurut Wardana dkk (2018:194), permainan kecil merupakan suatu metode latihan yang memungkinkan pemain memperoleh aspek teknis, taktis, dan fisik dengan menghadirkan situasi permainan yang mirip dengan permainan nyata. Permainan tim kecil adalah permainan apa pun yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil dengan kurang dari 11 pemain. Permainan bersisi kecil adalah situasi yang tepat bagi pemain muda untuk berkembang. Setiap permainan merupakan kombinasi teknik tertentu, seperti menggiring bola, mengoper bola, menembak, atau memusatkan perhatian pada performa dan strategi tim, seperti bertahan, menyerang, menciptakan ruang, atau berpindah tempat. alokasi (Sørensen et al., 2021: 66). Menurut Bujalance-Moreno P (2022), latihan dalam permainan kecil dengan aturan yang dimodifikasi dapat mempengaruhi kinerja pemain dan dapat menjadi alat yang efektif dalam pelatihan dan pengembangan pemain sepak bola amatir.

Menurut García dkk. (2021) mengatakan bahwa dengan menggunakan pola passing konvensional, tim dapat mengatur kecepatan dan pola permainan, menjaga penguasaan bola, dan memberikan peluang lawan untuk memasuki wilayah lawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi perubahan dan inovasi dalam taktik sepak bola, pola passing konvensional tetap menjadi komponen penting yang dapat meningkatkan performa tim. Menurut analisisnya, passing konvensional sangat penting untuk menjaga penguasaan bola, membangun serangan, dan menciptakan peluang di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun terjadi perubahan dan penyesuaian taktik, penggunaan passing konvensional tetap menjadi dasar penanganan bola, terbukti dengan penekanannya pada strategi inti ini.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu.. Tujuannya untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh perlakuan antara eksperimen pertama dan eksperimen kedua, yang terdiri dari perbandingan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan “Desain Pre-Post Test Dua Kelompok”. Tujuan dari penelitian untuk mengevaluasi dampak dari materi latihan permainan tim kecil dan latihan passing konvensional terhadap penguasaan materi latihan passing pada pemain SSB Gempar Pauh Kamar. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan klub Gempar Pauh Kamar, dan penelitian ini dilaksanakan setelah diadakannya seminar proposal. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Gempar Pauh Kamar tahun 2024 yang aktif mengikuti latihan. Untuk penelitian ini pemain SSB Gempar Pauh Kamar berusia 15 sampai 19 tahun yang

berjumlah 30 orang, pengambilan sampel dilakukan melalui teknik intensional sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek, bukan berdasarkan strata, acak atau kewilayahan, melainkan berdasarkan adanya suatu tujuan tertentu.” Dalam hal ini, ada beberapa pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel, antara lain seluruh pemain berusia antara 15 hingga 20 tahun. Berusia 17 tahun dan untuk kriteria pemain berusia 18 hingga 20 tahun, penulis mengambil 5 orang dari kriteria tersebut memilih pemain yang mempunyai kemampuan passing rendah.

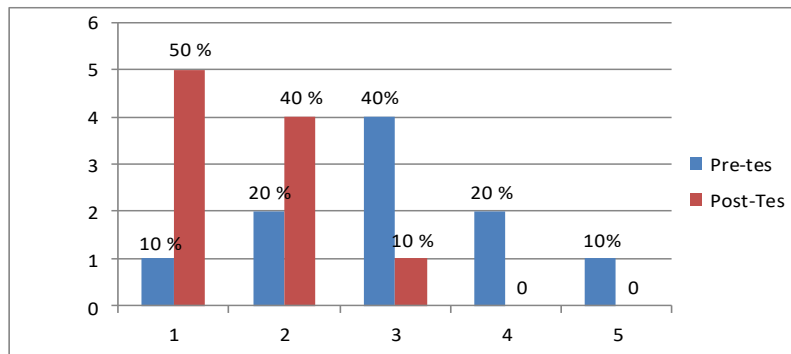
Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan passing atlet pada tes awal dan tes akhir, dimana semua itu dilakukan peneliti beserta prosedur penelitian yang telah dituliskan untuk memperoleh data primer yang baik. Untuk mengumpulkan data kemampuan passing dilakukan tes short pass, menurut Arsil, Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga (2017:141)

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berdasarkan uji hipotesis, kelompok eksperimen pertama dan kedua menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok eksperimen 1, sedangkan pada kelompok eksperimen 2 nilai signifikansinya sebesar $0,434 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan permainan tim kecil terhadap akurasi operan sepak bola SSB Gempur Pauh Kambar sedangkan Latihan passing konvensional tidak terdapat pengaruh terhadap akurasi operan sepak bola SSB Gempur Pauh Kambar.

Meja1: Pre-test dan post-test Mengurangi permainan

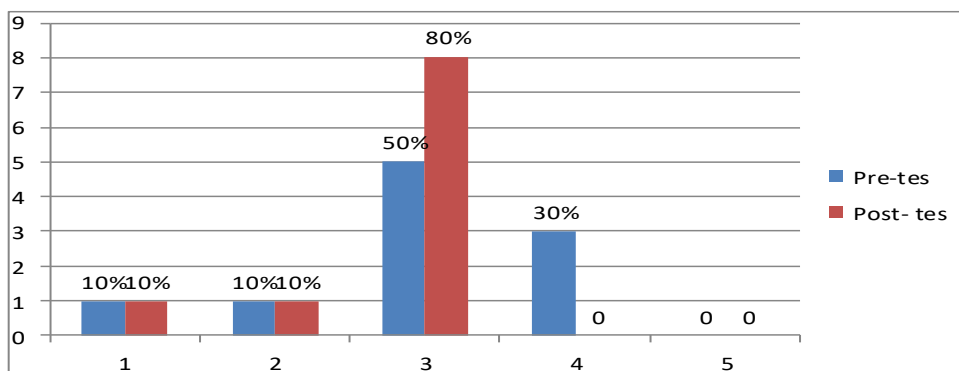
NO	Merek	Informasi	FA	Prates	Pasca tes	
				Perancis (%)	FA	Perancis (%)
1	4	Sangat bagus	1	10	5	50
2	3	Bagus	2	20	4	40
		Itu tidak cukup				
3	2	baik	4	40	1	10
4	1	Itu tidak bagus	2	20	0	0
5	0	Itu tidak bagus	1	10	0	0



Berdasarkan data penelitian yang dilakukan, pada saat pelaksanaan pre-test diperoleh skor maksimal 4 dan skor minimal 0. Rata-rata (rata-rata) skor pre-test adalah 2, dengan nilai median juga. sebesar 2 dan standar deviasi 1,155. Sedangkan pada saat pelaksanaan post-test diperoleh skor maksimal yang dicapai adalah 4, dengan skor minimal 2. Rata-rata (mean) hasil post-test adalah 3,40, median skor adalah 3,50 dan standar deviasinya adalah 0,699.

Tabel 5: Pengujian konvensional sebelum dan sesudah persetujuan

No	Mere k	Informasi	Prates		Pasca tes	
			FA	Persentase (%)	FA	Persentase (%)
1	4	Sangat bagus	1	10	1	10
2	3	Bagus	1	10	1	10
3	2	Itu tidak cukup baik	5	50	8	80
4	1	Itu tidak bagus	3	30	0	30
5	0	Itu tidak bagus	0	0	0	0



Berdasarkan data penelitian yang dilakukan, pada saat pelaksanaan pre-test diperoleh skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Rata-rata (rata-rata) skor pre-test adalah 2, dengan nilai mediannya juga sebesar 2, dan standar deviasinya sebesar 943. Sedangkan pada saat pelaksanaan post-test diperoleh skor maksimal yang dicapai adalah 4, dengan skor minimal 2. Rata-rata (mean) sebesar hasil post-test 2,30, median skor 2,00, dan standar deviasi 675.

1. latihan small sided games berpengaruh terhadap akuratnya operan sepak bola pemain usia 15 sampai 19 tahun di SSB Gempar Pauh Kambar.

Pada hasil penelitian terdapat pengaruh latihan small match terhadap akurasi passing sepak bola antara data sebelum dan sesudah tes. Data pre-test mempunyai mean sebesar 2 dengan standar deviasi 1,155, dimana 4 adalah nilai tertinggi dan 0 adalah nilai terendah. Data post-test mempunyai mean sebesar 3,40 dengan standar deviasi sebesar 0,699 sedangkan yang tertinggi adalah 4 dan yang paling rendah adalah 2. Sebab itu , dapat dijelaskan bahwa latihan small match mempengaruhi ketepatan passing sepakbola pemain umur 15 sampai 19 tahun di SSB Gempar Pauh Kambar.

2. Pengaruh materi pelatihan operan konvensional kepada akuratnya operan sepak bola pemain usia 15-19 tahun di SSB Gempar Pauh Kambar.

Pada hasil penelitian terdapat pengaruh latihan small match terhadap akurasi passing sepak bola antara data sebelum dan sesudah tes. Data pre-test mempunyai mean sebesar 2 dengan standar deviasi sebesar 0,943 dimana 4 adalah nilai tertinggi dan 1 adalah nilai terendah. Data post-test mempunyai mean sebesar 2,30 dengan standar deviasi sebesar 0,675 sedangkan yang tertinggi adalah 4 dan yang terendah adalah 2. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa tidak banyak pengaruh Latihan materi passing konvensional tentang akurasi passing sepak bola pemain usia 15-19 tahun di SSB Gempar Pauh Kambar.

3. Latihan small match lebih besar pengaruhnya dibandingkan materi latihan operan konvensional terhadap akurasi operan sepakbola pemain usia 15-19 tahun di SSB Gempar Pauh Kambar.

Dari hasil pretest kelompok 1 terlihat hasil rata-rata sebesar 2 dengan standar deviasi sebesar 1,155, nilai tertinggi sebesar 4 dan nilai terendah sebesar 0, serta hasil posttest kelompok 1 mempunyai rata-rata sebesar 3,40 dengan standar deviasi sebesar 0,699 dengan

nilai tertinggi 4 dan terendah 2 setelah dihitung dengan SPSS 20. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 yaitu 0,001 sedangkan pretest kelompok 2 mempunyai mean sebesar 2 dengan standar deviasi 0,943 dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Nilai posttest kelompok 2 mempunyai mean sebesar 2,30 dengan standar deviasi 0,675 dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 2. setelah dihitung menggunakan SPSS 20. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 sebesar 0,434. Hasil uji hipotesis menunjukkan kelompok 1 mempunyai nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, sedangkan kelompok 2 mempunyai nilai signifikansi $0,434 > 0,05$.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan permainan tim kecil terhadap akurasi operan sepak bola SSB Gempar Pauh Kamar dan tidak terdapat pengaruh latihan passing konvensional terhadap akurasi operan sepak bola SSB Gempar Pauh Kamar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, mendapatkan kesimpulan:

1. Ada efek dari latihan pertandingan kecil terhadap akurasi passing pemain umur 15 sampai 19 tahun di SSB Gempar Pauh Kamar dan
2. Tidak terdapat pengaruh latihan passing konvensional terhadap akurasi passing pemain usia 15-19 tahun SSB Gempar Pauh Kamar.
3. Terdapat perbedaan antara latihan permainan tim kecil dengan latihan passing konvensional, yaitu latihan permainan tim kecil berpengaruh terhadap akurasi passing, sedangkan latihan passing konvensional tidak berpengaruh terhadap akurasi passing pemain usia 15 sampai dengan 19 tahun SSB Gempar Pauh. Kamar

Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis kelompok eksperimen 1 mempunyai nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan kelompok eksperimen 2 mempunyai nilai signifikansi $0,434 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil, (2017). Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- Bujalan. anggota parlemen (2022). Pengurangan permainan pada pemain amatir: Modifikasi aturan dengan minigoal untuk mendorong respons beban eksternal yang lebih rendah. *Biol Olahraga*.
- FIFA. (2010). Hukum permainan. PSSI, Jakarta.
- Garcia, J. (2021). "Peranan passing konvensional dalam sepak bola modern: analisis taktis". *Jurnal Strategi dan Taktik Olahraga*, 10 (2), 135–150.
- Luxbacher, J. (2012). sepak bola Amerika. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Prasetyo, (2021). Prestasi teknik dasar sepak bola dari sebuah yayasan. Samarinda, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.
- Putra, M., Hermanzoni, H., Irawan, R. dan Oktavianus, I. (2020). Pengaruh model latihan passing terhadap akurasi passing. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1036-1046.
- Prasetyo, (2021). Prestasi teknik dasar sepak bola dari sebuah yayasan. Samarinda, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.
- Sørensen, A., Sørensen, V. dan Dalen, T. (2021). Pendekatan baru untuk membandingkan kinerja penerimaan dalam tes teknik dan permainan yang dikurangi. *Olahraga*, 9(5),66.
- Syafruddin. (2012). Ilmu pelatihan olahraga. Pers UNP. Padang.
- Wardana, CR Setiabudi, M.A., dan Candra, AT (2018). Pengaruh pelatihan small-game terhadap keterampilan passing, kontrol, dan shooting peserta ekstrakurikuler sepak bola.
- Zhou D, Chen G, Xu F. (2022). Penerapan teknologi pembelajaran mendalam dalam pelatihan kekuatan pemain sepak bola dan deteksi garis lapangan robot sepak bola. *Neurorobot* depan.